
**PENDAMPINGAN SPS POS PAUD PUSPA GIRI I DI DESA
DAHANREJO KECAMATAN KEBOMAS KABUPATEN GRESIK**

Masarrotur Rifadah¹, Gusnandha Salsabil Fahmi², Henny Dwi Bhakti³

^{1,2}**Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Gresik**

³**Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Gresik**

E-mail: emrifadah123@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SPS POS PAUD Puspa Giri I Dahanrejo. Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan guru dalam penerapan metode pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang kurang inovatif. Tujuan dan target utama dalam penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada guru PAUD tentang pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini dan meningkatkan inovasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Target kegiatan ini adalah guru SPS POS PAUD Puspa Giri I Dahanrejo mampu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini, serta membuat kegiatan pembelajaran yang bervariasi dengan berbagai inovasi. Metode yang digunakan dalam pencapaian tujuan tersebut adalah metode survey lapangan, diskusi kelompok, tanya jawab, pendampingan. Kegiatan ini terbagi menjadi tiga, yaitu 1) Diskusi dengan para guru membahas lebih dalam pembelajaran yang tepat sesuai dengan prinsip pembelajaran PAUD; 2) Memberikan contoh praktik pembelajaran secara langsung di dalam kelas dengan peserta didik yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini; 3) Sharing tanya jawab dengan para guru tentang pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menerapkan pembelajaran sehingga perkembangan anak lebih optimal. Hasil dari kegiatan ini adalah berupa peningkatan kualitas pendidik dan proses pembelajaran yang lebih inovatif untuk anak didik di lembaga tersebut.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, PAUD, Guru

1. PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan anak usia dini mulai berkembang dan sedang mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah, karena di masa anak usia dini adalah masa yang sangat penting dalam sepanjang perjalanan hidup manusia, pada masa ini merupakan masa pembentukan pondasi dan dasar kepribadian yang akan menentukan pengalaman anak selanjutnya, seperti dikemukakan oleh Hurlock (Santrock, 2007) bahwa tahun-tahun awal kehidupan anak merupakan dasar yang cenderung bertahan dan mempengaruhi sikap dan perilaku anak sepanjang hidupnya. Karakteristik anak pada masa ini memiliki sifat yang khas, baik secara fisik, psikis, moral dan sebagainya. Mursid (2016: 2) menyatakan bahwa usia dini disebut *golden age* karena fisik dan motorik anak berkembang dan bertumbuh dengan cepat, baik perkembangan emosional, intelektual, maupun moral.

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya dalam membina yang ditujukan untuk anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulus pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan yang matang untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Satuan PAUD Sejenis (SPS) merupakan lembaga pendidikan dilakukan diluar pendidikan seperti Taman Kanak-kanak, kelompok bermain dan tempat penitipan anak. Sedangkan POS PAUD adalah program layanan pendidikan yang diintegrasikan dengan Bina Keluarga Balita (BKB Posyandu) bagi anak usia 3-4 tahun.

SPS POS PAUD dipercaya memberikan program layanan pendidikan dengan mengkombinasikan sarana pendidikan prasekolah dengan pemberian gizi, pemeriksaan kesehatan dan sarana yang lain. Usia anak 3-4 tahun merupakan masa mulai berkembangnya intelegensi, kemampuan sosial, dan kematangan motorik anak. Lembaga ini melaksanakan program pendidikan dengan prinsip bermain sambil belajar yang sesuai dengan perkembangan anak didik. Dimana proses pembelajaran pendidikan dalam suasana yang menyenangkan. Dengan pembelajaran tersebut maka proses belajar anak akan mencapai hasil yang optimal.

Proses pembelajaran dengan hasil yang optimal tentu didapatkan dari penerapan prinsip-prinsip PAUD. Mursid (2010) mengungkapkan beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran anak usia dini meliputi: 1) Berorientasi pada perkembangan anak. Disesuaikan dengan tahapan usia anak; 2) Berorientasi pada kebutuhan anak. Disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing anak dengan mengoptimalkan aspek perkembangan anak; 3) Bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain. Dunia anak adalah dunia yang menyenangkan sehingga bermain merupakan hal yang paling disukai oleh anak; 4) Stimulasi terpadu. Dengan memberikan stimulasi terpadu sehingga seluruh aspek perkembangan dapat berkembang secara berkelanjutan; 5) Lingkungan kondusif.

Lingkungan pembelajaran dibuat semenarik mungkin sehingga anak merasa aman, nyaman dan menyenangkan; 6) Menggunakan metode tematik. Tema sebagai wadah mengenalkan berbagai konsep untuk mengenal diri dan lingkungannya; 7) Aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan; 8) Menggunakan berbagai media dan sumber belajar. Dengan memanfaatkan lingkungan sekitar yang dapat digunakan untuk pembelajaran; 9) Mengembangkan kecakapan hidup melalui lingkungan belajar yang menunjang perkembangannya; 10) Pemanfaatan teknologi informasi. Untuk memperlancar kegiatan pembelajaran guna mendorong anak menyenangi belajar.

Kegiatan pembelajaran akan tercapai hasil yang optimal, apabila guru dapat memilih metode yang tepat, kemudian melaksanakannya dengan teknik-teknik penyampaian yang baik. Termasuk dalam pembelajaran pengembangan motorik halus anak perlu disampaikan dengan tepat dan dilaksanakan dengan tehnik penyampaian yang baik.

PAUD yang memerlukan bantuan yang berkenaan dengan Sumber Daya Manusia (SDM) dan penyediaan sarana prasarana yang kami temui adalah SPS POS PAUD Puspa Giri I Desa Dahanrejo Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. SPS POS PAUD Puspa Giri I Dahanrejo didirikan atas dasar usulan dari warga masyarakat di wilayah Dahanrejo. Dana awal untuk kegiatan PAUD ini termasuk biaya perizinan berasal dari swadaya masyarakat, untuk selanjutnya dana untuk kegiatan operasional sehari – hari menggunakan dana dari iuran siswa yang relatif rendah. Dana tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan pembelajaran dan membeli sarana prasarana untuk kegiatan belajar. Sejak awal berdiri Paud ini bertujuan untuk membantu masyarakat di daerah sekitar Dahanrejo memberikan pendidikan dan rangsangan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Saat ini SPS POS PAUD Puspa Giri I Dahanrejo telah memiliki 26 anak didik dalam kelompok usia 3 – 4 tahun, kegiatan pembelajran ini dilakukan setiap hari senin, kamis dan sabtu. Tenaga pendidik yang dimiliki ada 4 orang dengan latar belakang pendidikan S1 dan SMA.

Kegiatan SPS POS PAUD Puspa Giri I Dahanrejo yang dilaksanakan belum maksimal, hal ini disebabkan karena kurangnya sumber daya yang kompeten dibidangnya. Guru yang mempunyai latar belakang yang berbeda belum mampu membuat menerapkan pembelajaran dan metode yang sesuai dengan apa yang mereka mampu. Sehingga kegiatan belajar mengajar kurang maksimal dalam mengembangkan bidang aspek pengembangan pada anak usia dini. Selama ini penerapan pembelajaran yang digunakan belum sesuai dan metode yang digunakan hanya demonstrasi, pemberian tugas, bercakap-cakap dan terbatas oleh kemampuan dari guru tersebut. Oleh karena itu guru – guru di harus diberikan pelatihan dan pendampingan berkaitan dengan penerapan proses pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan perkembangan anak usia dini.

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 4, Nomor 1, Maret 2022**

Disamping penerapan pembelajaran, sarana dan prasarana di SPS POS PAUD Puspa Giri I Dahanrejo yang terbatas khususnya gedung yang digunakan untuk proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran kurang maksimal dan beberapa aspek perkembangan pada anak usia dini seperti aspek motorik, kognitif, sosial emosional belum mencapai secara optimal.

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar SPS POS PAUD Puspa Giri I mempunyai beberapa kelemahan atau hambatan. Profil dan kelemahan yang dihadapi oleh SPS POS PAUD Puspa Giri I Dahanrejo, yang dijabarkan dalam Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Profil SPS POS PAUD Puspa Giri I Dahanrejo

<i>Kondisi</i>	<i>Profil SPS POS PAUD Puspa Giri I Dahanrejo</i>
1. Sumber daya manusia	- Guru yang mengajar di SPS POS PAUD Puspa Giri I Dahanrejo lulusan SMA dan S1 non PG PAUD
2. Sarana dan prasarana	- Lahan permukiman outdoor sampai saat ini masih bernaung di halaman depan Kantor Balai Desa Dahanrejo. - Ruang kelas yang digunakan masih di halaman kelurahan dan kurang luas - Peralatan yang diperlukan operasional PAUD
3. Metode pembelajaran	- Guru kurang memiliki kemampuan dalam menggunakan metode pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini. - Kurangnya inovasi dalam pembelajaran yang

Adapun target yang diharapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini tercantum dalam tabel 2, sebagai berikut:

Tabel 2. Target dan luaran SPS POS PAUD Puspa Giri I Dahanrejo

<i>Rencana kegiatan</i>	<i>Target luaran</i>
- Diskusi tentang pembelajara yang sesuai dengan prinsip PAUD - Pelatihan dan pendampingan pembelajaran secara langsung yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini - Diskusi <i>sharing</i> pembelajaran inovatif untuk anak usia dini	- Peningkatan kompetensi guru dengan pengetahuan pembelajaran sesuai dengan prinsip PAUD - Menguasai dan meningkatkan ketrampilan dalam penerapan pembelajaran di kelas - Peningkatan ketrampilan pembelajaran

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan pada tanggal 08, 20 dan 22 Februari 2020 di SPS POS PAUD Puspa Giri I Dahanrejo Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. Sasaran dari kegiatan ini adalah guru anak usia dini di SPS POS PAUD Puspa Giri I Dahanrejo. Lembaga ini memberikan pelayanan yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini yang ada di wilayah Desa Dahanrejo. Sehingga tim memberikan pendampingan dengan penguatan keterampilan untuk guru agar pembelajaran di dalam kelas untuk anak usia dini lebih optimal.

Dalam metode penelitian ini kami menggunakan metode kualitatif dimana menurut Sugiono, (2016:24) metode ini digunakan untuk memahami interaksi sosial yang kompleks yang hanya dapat diurai kalau peneliti melakukan penelitian kualitatif dengan cara ikut berperan serta, wawancara mendalam terhadap interaksi sosial tersebut. Metode pendekatan yang akan diterapkan dalam kegiatan ini terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Diskusi dengan para guru SPS POS PAUD Puspa Giri I Dahanrejo membahas lebih dalam pembelajaran yang tepat sesuai dengan prinsip pembelajaran PAUD.
2. Memberikan contoh praktik pembelajaran secara langsung di dalam kelas dengan peserta didik yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini.
3. Sharing tanya jawab dengan para guru tentang pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menerapkan pembelajaran sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini lebih optimal.

Permasalahan, solusi dan rencana kegiatan pendampingan ini tercantum pada tabel 3

Tabel 3. Permasalahan, solusi yang ditawarkan dan rencana kegiatan

<i>Permasalahan</i>	<i>Solusi yang ditawarkan</i>	<i>Rencana kegiatan</i>	<i>Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program</i>
Latar belakang guru yang mengajar di lembaga tersebut adalah pendidikan S1 non PAUD dan SMA	Memberikan penguatan pengetahuan tentang pembelajaran yang sesuai dengan usia perkembangan anak	Diskusi dengan para guru membahas lebih dalam tentang pembelajaran yang tepat sesuai dengan prinsip pembelajaran	Menyediakan tempat untuk melakukan diskusi

Guru kurang memiliki kemampuan dalam menggunakan metode pembelajaran yang sesuai untuk anak	Memberikan contoh praktik pembelajaran secara langsung di dalam kelas dengan peserta didik yang sesuai dengan perkembangan anak	Praktik pembelajaran secara langsung di dalam kelas dengan anak didik	Menyediakan tempat dan waktu untuk pelaksanaan
Belum memiliki pengetahuan / ketrampilan dalam pembelajaran	Sharing pembelajaran yang inovatif untuk anak usia dini	Sharing dengan para guru tentang pembelajaran inovatif	Menyediakan tempat untuk diskusi atau sharing

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Merujuk pada permasalahan yang ada dalam lembaga SPS POS PAUD Puspa Giri I Dahanrejo, maka beberapa hal yang dilakukan adalah:

- a. Diskusi dengan para guru SPS POS PAUD Puspa Giri I Dahanrejo membahas lebih dalam pembelajaran yang tepat sesuai dengan prinsip pembelajaran PAUD.
- b. Memberikan contoh praktik pembelajaran secara langsung di dalam kelas dengan peserta didik yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini.
- c. Sharing tanya jawab dengan para guru tentang pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menerapkan pembelajaran sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini lebih optimal.

Adapun pelaksanaan kegiatan diatas adalah:

- 1) Pada tanggal 07 Februari 2020 dilakukan rapat koordinasi dengan tim untuk memecahkan permasalahan yang ada di lembaga tersebut. Dan disepakati ada tim yang survei ke guru SPS POS PAUD Puspa Giri I Dahanrejo
- 2) Pada tanggal 08 Februari 2020 membantu mendampingi pada saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas, dan memberikan penguatan keterampilan setelah kegiatan belajar mengajar selesai.
- 3) Pada tanggal 16 Februari 2020 membuat perencanaan pembelajaran yang menarik sesuai dengan kaidah prinsip PAUD. Rencana kegiatan pembelajaran ini berhubungan dengan rencana pembelajaran yang dilakukan di lembaga tersebut.

- 4) Pada tanggal 22 Februari 2020 melakukan praktik pembelajaran langsung di dalam kelas dengan anak didik. Dalam hal ini guru tetap mendampingi selama proses pembelajaran berlangsung hingga selesai. Sehingga guru melihat secara praktik pembelajaran yang disampaikan oleh mahasiswa.
- 5) Pada tanggal 29 Februari membantu mendampingi pada saat pembelajaran berlangsung dan sharing tanya jawab tentang pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan keterampilan guru setelah kegiatan belajar mengajar selesai.
- 6) Hasil kegiatan ini dirangkum dengan permasalahan dan solusi yang ditawarkan yang tersaji dalam bentuk tabel 4, sebagai berikut:

Tabel 4. Permasalahan, solusi dan hasil kegiatan

<i>Permasalahan</i>	<i>Solusi yang ditawarkan</i>	<i>Rencana kegiatan</i>	<i>Partisipasi mitra dalam pelaksanaan</i>	<i>Hasil kegiatan</i>
Latar belakang guru yang mengajar di lembaga tersebut adalah pendidikan S1 non PAUD dan SMA	Memberikan penguatan pengetahuan tentang pembelajaran yang sesuai dengan usia	Diskusi dengan para guru membahas lebih dalam tentang pembelajaran yang tepat sesuai dengan prinsip	Menyediakan tempat untuk melakukan diskusi	Guru mampu membuat prinsip pembelajaran yang tepat sesuai dengan sasaran perkembangan usia anak.
Guru kurang memiliki kemampuan dalam menggunakan metode pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini.	Memberikan contoh praktik pembelajaran secara langsung di dalam kelas dengan peserta didik yang sesuai dengan	Praktik pembelajaran secara langsung di dalam kelas dengan anak didik	Menyediakan tempat dan waktu untuk pelaksanaan	Guru mampu menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak
Belum memiliki pengetahuan / ketrampilan dalam pembelajaran	Sharing pembelajaran yang inovatif untuk anak usia	Sharing dengan para guru tentang pembelajar inovatif	Menyediakan tempat untuk diskusi atau sharing	Guru mampu menerapkan metode pembelajaran



Gambar 1. Pendampingan pada saat pembelajaran di kelas



Gambar 2. Praktik pembelajaran langsung di kelas



Gambar 3. Praktik pembelajaran langsung di luar kelas

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat diambil beberapa kesimpulan, bahwa pengetahuan pembelajaran yang sesuai dan tepat sasaran sangat dibutuhkan oleh pendidik untuk menunjang proses pembelajaran dan meningkatkan perkembangan anak usia dini di lembaga SPS POS PAUD Puspa Giri I Dahanrejo. Dengan pembelajaran yang sesuai dengan prinsip PAUD dan inovatif menjadikan pembelajaran di dalam kelas lebih optimal serta menyenangkan bagi anak didik.

Guru harus terus memperkaya pengetahuan baik dalam meningkatkan keterampilan pendidik maupun proses pembelajaran yang lebih inovatif kepada anak didik guna meningkatkan kompetensi profesionalismenya.

Keterbatasan waktu yang kami miliki dalam pendampingan ini semoga tidak mengurangi tujuan utama dalam kegiatan pengabdian masyarakat di SPS POS PAUD Puspa Giri I Dahanrejo. Diharapkan dengan adanya kegiatan pendampingan di SPS POS PAUD Puspa Giri I Dahanrejo metode pembelajaran yang diimplementasikan lebih meningkatkan motivasi belajar untuk anak didik dan guru juga dapat mempunyai inovasi untuk mengembangkan metode belajar yang lebih variatif serta edukatif untuk anak didik

DAFTAR PUSTAKA

- Mursid. 2010 Majemen Pendidikan Anak Usia Dini. Semarang: AKFI Media
- Marfuah. 2015. Pengembangan Pembelajaran PAUD. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiono. 2016. Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Santrock, John. 2007. Perkembangan Anak. Jakarta: Penerbit Erlangga